

**ANALISIS PENERAPAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) 35 TENTANG PENYAJIAN PELAPORAN
KEUANGAN ENTITAS NONLABA PADA
POLITEKNIK KUTARAJA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:

SAFRIZAL
NPM. 1602110294



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SAFRIZAL
NPM. 1602110294

Dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(ISAK) 35 TENTANG PENYAJIAN PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS
NONLABA PADA POLITEKNIK KUTARAJA BANDA ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II

Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Agustus 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SAFRIZAL
NPM. 1602110294

Dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(ISAK) 35 TENTANG PENYAJIAN PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS
NONLABA PADA POLITEKNIK KUTARAJA BANDA ACEH**

yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal Banda Aceh, 16 Agustus 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si. MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota

H. Mulyadi AR, SE, M.Si
NIK. 19620917 200204 1 001



Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISMSE

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DIKEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR, MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU.

Banda Aceh, 16 Agustus 2023

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Safrizal', written over a horizontal line.

SAFRIZAL

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAFRIZAL
NPM : 1602110294
Program Studi : AKUNTANSI
Fakultas : EKONOMI
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS PENERAPAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) 35 TENTANG PENYAJIAN PELAPORAN
KEUANGAN ENTITAS NONLABA PADA POLITEKNIK
KUTARAJA BANDA ACEH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 Agustus 2023

Banda Aceh, 16 Agustus 2023
Yang Menyatakan


SAFRIZAL

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba Pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh*”. Salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa islam di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda M. Saleh A dan Ibunda Nyak Hawa beserta keluarga besar tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Bapak Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, AK, CA, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, MM, Selaku Ketua Laboratorium Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, AK, CA, SE, M.Si, Selaku pembimbing I dan Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, MM, Selaku pembimbing II, yang telah memberikan

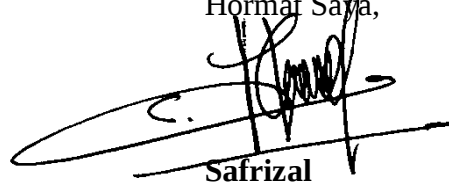
dorongan dan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini.

6. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Banda Aceh, 1 Agustus 2023

Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Safrizal', written over a horizontal line. The signature is stylized with loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Safrizal

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB IITINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Laporan Keuangan	8
2.1.2 Standar Akuntansi Keuangan	9
2.1.3 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35)	11
2.1.4 Tujuan dan Unsur-Unsur Keuangan ISAK 35	14
2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan Menurut ISAK 35	15
2.1 Penelitian Sebelumnya	17
2.2 Kerangka Pemikiran	22
BABIII METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.1.1 Jenis Penelitian	23
3.1.2 Horizon Waktu	24
3.1.3 Unit Analisis	24
3.2 Sumber Data	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Teknik Analisis Data	26
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi	32
4.1.2 Struktur Organisasi Politeknik Kutaraja (PKR)	34
4.1.3 Sumber Daya Manusia	34
4.1.4 Kondisi Keuangan	36
4.1.5 Kondisi Fasilitas	37
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Hasil Penelitian	39
4.2.2 Laporan Posisi Keuangan	39
4.2.3 Analisis Laporan Penghasilan Komprehensif	43

4.2.4 Laporan Perubahan Aset Kelolaan	44
4.2.5 Laporan Arus Kas	46
4.2.6 Catatan Atas Laporan Keuangan	47
4.3 Pembahasan	48
4.3.1 Laporan Posisi Keuangan	48
4.3.2 Analisis Laporan Perubahan Dana	48
4.3.3 Laporan Perubahan Aset Kelolaan	48
4.3.4 Laporan Arus Kas	49
4.3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan	49
BAB V PENUTUP	50
4.1 Kesimpulan	50
4.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 4.1	Keadaan Dosen Politeknik Kutaraja Berdasarkan Golongan Pada Tahun 2020	35
Tabel 4.2	Keadaan Dosen Politeknik Kutaraja Berdasarkan Pendidikan Pada Tahun 2020	35
Tabel 4.3	Keadaan Dosen Politeknik Kutaraja Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Tahun 2020	35
Tabel 4.4	Keadaan Tenaga Kependidikan Politeknik Kutaraja berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020	36
Tabel 4.5	Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2022	41
Tabel 4.6	Laporan Penghasilan Komprehensif Per 31 Desember 2022	43
Tabel 4.7	Laporan Perubahan Aset Kelolaan Per 31 Desember 2022	45
Tabel 4.8	Laporan Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2022	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Politeknik Kutaraja (PKR)	34

**ANALISIS PENERAPAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) 35 TENTANG PENYAJIAN PELAPORAN
KEUANGAN ENTITAS NONLABA PADA
POLITEKNIK KUTARAJA
BANDA ACEH**

**SAFRIZAL
NPM. 1602110294**

**Pembimbing: 1. Zulkifli Umar, SE, M.Si, AK, CA, SE, M.Si
2. Cut Fitrika Syawalina, SE, MM**

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian keuangan Nonlaba pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah arsip-arsip Penyajian keuangan Nonlaba pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Nonlaba pada Politeknik Kutaraja (PKR) Banda Aceh belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 Tentang Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Setelah dilakukan analisis pada laporan keuangan PKR diperoleh laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. ISAK No. 35 adalah standar yang mengatur perlakuan akuntansi untuk entitas berorientasi nonlaba yang bertujuan untuk menyediakan keuangan yang relevan, transparansi, dan akuntabilitas dalam memenuhi asas kepentingan publik.

Kata Kunci: Penerapan ISAK 35, Laporan Keuangan Nonlaba.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Organisasi nonlaba (Nonlaba) merupakan entitas yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat yang tidak bertujuan untuk mencari laba. Entitas Nonlaba ini biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh swasta. Sumber dana yang didapat oleh entitas Nonlaba biasanya berasal dari para donator atau penyumbang yang tidak mengharapkan imbal balik atas dana yang diberikan. Organisasi Nonlaba pada umumnya memiliki pemimpin, pengurus atau penanggungjawab yang menerima amanat dari para stakeholdernya. Terkait dengan konsep akuntabilitas dimana akuntansi sebagai sarana pertanggung jawaban akuntabilitas maka laporan keuangan perlu disajikan oleh organisasi Nonlaba. Alasannya karena dengan laporan keuangan maka dapat menilai pertanggungjawaban dari pengurus manajemen atas kewajiban dan kinerja yang diamanatkan kepadanya.

Organisasi Nonlaba semenjak tahun 1997 diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Namun mulai tahun 2019 PSAK 45 diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Menurut Diviana dalam Lukman (2022:3), bahwa dengan keluarnya peraturan baru ini maka organisasi Nonlaba menyusun laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35. Tapi munculnya peraturan baru ini, terasa sulit untuk diterapkan oleh organisasi Nonlaba karena banyak organisasi Nonlaba yang tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi sehingga sulit untuk melaksanakannya. Standar

Akuntansi Keuangan ISAK 35 diterapkan dengan tujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban atau informasi yang memiliki relevansi tinggi dan lengkap sesuai standar akuntansi keuangan atas dana yang didapat, sehingga laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti semua pengguna laporan keuangan tersebut (stakeholders). ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

Pengelolaan keuangan entitas nonlaba sangat memerlukan standar akuntansi keuangan yang jelas sebagai panduan dalam Penyajian keuangan entitas nonlaba. Standar akuntansi keuangan tentang Penyajian keuangan entitas nonlaba terus mengalami perbaikan. Mulai dari dibuatnya Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Penyajian Keuangan Organisasi Nonlaba yang telah disetujui dalam rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 20 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 23 Desember 1997. Kemudian adanya Revisi PSAK No. 45 yang sudah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 8 April 2011. Hingga sekarang diganti menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018 dan mulai berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Merupakan standar yang telah ditetapkan sebagai standar khusus dalam melakukan Penyajian

keuangan organisasi nonlaba, dan juga merupakan sebuah pedoman atau petunjuk yang berisi tentang Penyajian keuangan akuntansi yang bertujuan untuk dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan organisasi Nonlaba, organisasi Nonlaba adalah sebuah Lembaga yang tidak mengharapkan pendapatan yang hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, dan organisasi nonlaba kini mengarah pada kebutuhan sosial, yang termasuk organisasi nonlaba meliputi organisasi keagamaan, rumah sakit, sekolah negeri organisasi jasa sukarelawan.

Organisasi Nonlaba yang memiliki sasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada maksud untuk mencari laba sedikitpun. Organisasi nonlaba (Nonlaba) adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan tertentu dan tidak mencari keuntungan, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter).

Organisasi Nonlaba salah satunya dalam bentuk Yayasan atau yang biasa kita kenal sebagai Non Governmental Organization (NGO) merupakan perkumpulan orang yang semata-mata tujuannya bukan untuk mencari laba, melainkan memberikan pelayanan secara ikhlas tanpa mengharapkan suatu bentuk imbalan yang setimpal. Tapi dalam praktek kerja organisasi non profit tentunya tidak terlepas dari beberapa bentuk kegiatan baik pelayanan kepada masyarakat maupun kerja-kerja kemanusiaan lainnya. Hal inilah yang mendasari lahirnya suatu bentuk transparansi yang diejawantahkan dalam bentuk laporan keuangan, karena pada dasarnya tingkat kecurangan di dalam laporan keuangan setiap entitas non

laba tidak terdeteksi dikarenakan minimnya pengawasan dari pihak berwajib dan tentunya minimnya pengetahuan akan laporan keuangan yang baik dan benar oleh khalayak ramai.

Bagi organisasi nonlaba, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi keuangan yang relevan bagi pihak penyandang dana, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya untuk organisasi Nonlaba (Poputra, 2019). Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba ini disajikan dengan dasar standar akuntansi untuk organisasi Nonlaba. Penyusunan laporan Nonlaba diatur oleh ISAK No. 35. ISAK No. 35 menyatakan bahwa jenis laporan keuangan yang disusun meliputi laporan laba rugi komprehensif, yang menyatakan akan mencakup akun-akun dan catatan atas laporan keuangan.

Politeknik Kutaraja merupakan pendidikan tinggi vokasi yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Sarana Ilmu Kutaraja. Izin penyelenggaraan diperoleh pada tanggal 30 Oktober 2017 melalui SK Menteri Ristek dan Dikti Nomor 609/KPT/2017 dengan dua Program Studi Diploma Tiga dan dua Program Studi Sarjana Terapan. Saat ini Politeknik Kutaraja memiliki empat program studi Sarjana Terapan Manajemen Keuangan Sektor Publik, Sarjana Terapan Analisis Keuangan, D3 Akuntansi dan D3 Administrasi Perkantoran.

Dalam penyelenggaraan proses pendidikan, seluruh program belajar menggunakan Kurikulum berbasis KKNI dan sistem belajar fokus pada praktikum. Untuk mendukung praktikum yang sesuai dengan dunia kerja, Politeknik Kutaraja memiliki dosen-dosen dari kalangan praktisi. Untuk memfasilitasi lulusannya memasuki dunia kerja, Politeknik Kutaraja juga

dilengkapi dengan lembaga penunjang Career Center. Selain itu fasilitas belajar yang lengkap, modern serta memiliki gedung kampus milik sendiri dan berada di pusat Kota Banda Aceh menjadi nilai tambah lainnya.

Politeknik Kutaraja sebagai lembaga pendidikan tinggi yang dikelola oleh badan hukum berbentuk yayasan, maka berkewajiban untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan laporan keuangan Politeknik Kutaraja menunjukkan bahwa yayasan ini belum sepenuhnya menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35. Politeknik Kutaraja hanya membuat pembukuan yang sederhana atas transaksi yang dilakukannya, hanya mencakup penerimaan, pemasukan kas dan juga pengeluaran kas. Padahal Politeknik Kutaraja juga memiliki aktiva tetap dari pembelian sendiri maupun hibah dari donator seperti gedung, kendaraan operasional, peralatan dan lain-lainnya. Akan tetapi laporan keuangan belum begitu sempurna yang dilandasi dengan Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35. Beberapa Laporan Keuangan sebelumnya juga menunjukkan bahwa yayasan hanya menyusun laporan keuangan berdasarkan tata cara dari berbagai macam sesuai dengan ketentuan organisasi tersebut, namun belum

menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai *Analisis Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba Pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh*.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Penyajian Pelaporan Keuangan khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak pengelola Politeknik Kutaraja Banda Aceh sehingga dapat dipertimbangkan untuk diadakan bimbingan kepada bagian ADM dalam Menyusun laporan keuangan sehingga bisa diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan berikutnya. Melalui penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 dapat menggambarkan nilai aset, penghasilan dan biaya serta aliran kas yang transparan dan akuntabel.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, kajian penelitian ini perlu dibatasi dalam suatu ruang lingkup. Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.3 Landasan Teoritis

2.3.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial suatu entitas ekonomi yang disusun secara sistematis oleh akuntan pada akhir periode atau catatan yang memberikan informasi keuangan suatu perusahaan/instansi yang telah menjalankan organisasi selama satu periode. Menurut Arens (2019:237) bahwa kualitas laporan keuangan merupakan ukuran normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi unsur relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Penysuanan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, menjelaskan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan yang merupakan prasyarat normatif agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan kementerian/lembaga merupakan gabungan dari laporan keuangan organisasi yang

berada di bawah kementerian/kelembagaan yang kegunaannya adalah untuk membandingkan realisasi pendapatan, transfer, belanja dan pembiayaan dengan anggaran yang sudah ditetapkan. SFAC No.1 dalam Ghozali dan Chariri (2019:45) menyatakan bahwa fungsi Penyajian keuangan yaitu:

1. Penyajian keuangan harus memberikan informasi yang berguna bagi investor potensial dan kreditur dan pengguna lainnya dalam rangka pengambilan keputusan investasi rasional, kredit dan keputusan sejenis lainnya.
2. Menyediakan informasi untuk membantu investor dan potensial investor, kreditur, dan pengguna lainnya untuk menilai jumlah, waktu dan ketidakpastian prospek perolehan kas dari dividen, atau bunga dari penerimaan, penjualan, penebusan, atau pinjaman.
3. Menyediakan informasi tentang sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut, dan pengaruh transaksi, kejadian dan lingkungan serta klaim yang dapat berpengaruh terhadap sumber daya tersebut.

2.3.2 Standar Akuntansi Keuangan

Standar akuntansi keuangan merupakan pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang. Standar akuntansi keuangan memuat konsep dasar dan metode yang dinyatakan sebagai pedoman umum dalam praktik akuntansi perusahaan dalam lingkungan tertentu. Standar ini dapat diterapkan selama masih relevan dengan keadaan perusahaan yang bersangkutan.

Akuntansi Keuangan di Indonesia disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yaitu IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Indonesia juga telah memiliki Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan bagi

para pemakai eksternal. Jika terdapat pertentangan antara kerangka dasar dan standar akuntansi keuangan maka ketentuan standar akuntansi keuangan yang harus diunggulkan relatif terhadap kerangka dasar ini.

Kerangka dasar ini dimaksudkan sebagai acuan bagi komite penyusun standar akuntansi keuangan dalam mengembangkan standar akuntansi keuangan di masa akan datang dan dalam peninjauan kembali terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku, maka banyaknya kasus konflik tersebut akan berkurang dengan berjalannya waktu (IAI, 2009).

Secara garis besar ada empat hal pokok yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan yaitu:

1. Pengakuan unsur laporan keuangan

Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan, yang dikemukakan dalam neraca atau laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan menjelaskan pos tersebut baik dengan katakata maupun dalam jumlah uang, dan mencantumkannya ke dalam neraca atau laporan laba rugi

2. Definisi elemen dan pos laporan keuangan

3. Pengukuran unsur laporan keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi dan Proses ini menyangkut dasar pemilihan tertentu.

4. Pengungkapan atau penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan.

2.3.3 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35)

Konsep Dasar Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 diberlakukan berdasarkan kesepakatan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 11 April 2019 telah menyetujui Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 yang Menyusun mengenai penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang berlangsung efektif selama periode tahun buku yang dilaksanakan yang dilaksanakan sejak tanggal 1 Januari 2020.

Organisasi nonlaba sebelumnya diatur berdasarkan PSAK Nomor 45 revisi 2017 sekarang ini telah berganti menjadi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35. Laporan keuangan adalah catatan tentang informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu/periode tertentu yang berguna untuk menggambarkan kondisi, mengevaluasi kinerja organisasi, dan bisa digunakan untuk kebutuhan dari beberapa pihak lain yang berkepentingan.

Struktur/Format laporan keuangan untuk entitas nonlaba seperti yang terdapat dalam DE ISAK Nomor 35 di antaranya meliputi:

1. Laporan yang menggambarkan posisi asset, liabilitas dan asset bersih pada waktu tertentu. tujuan laporan posisi keuangan, klasifikasi asset dan liabilitas, klasifikasi asset neto tanpa pembatasan dan asset neto dengan pembatasan. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas dan asset neto serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. laporan keuangan entitas mencakup secara keseluruhan dan menyajikan total asset, liabilitas, dan asset neto.

2. Laporan Perubahan Aset Neto Laporan Penghasilan komprehensif laporan yang menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut.
3. Laporan Arus Kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
4. Laporan Perubahan Aset Neto Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan ISAK No. 35 merupakan laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.
5. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan-laporan di atas. Bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti misalnya aset tetap. Catatan atas laporan keuangan memberikan rincian nama asset, liabilitas, asset neto. Misalnya, untuk menghitung penyusutan asset tetap, serta kebijakan akuntansi lain yang digunakan oleh entitas tersebut.

Draf Eksposur Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, terdiri dari paragraf 01–13. DE ISAK 35 dilengkapi dengan Dasar Kesimpulan dan Contoh Ilustratif yang bukan merupakan bagian dari DE ISAK 35:

1. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 menyatakan bahwa “Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok bagi entitas yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis sektor publik. Jika entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor swasta atau sektor public menerapkan Pernyataan ini, maka entitas tersebut mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri.” Dengan demikian, ruang lingkup PSAK 1 secara substansi telah mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas dengan aktivitas nonlaba.
2. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tidak menyediakan pedoman bagaimana entitas dengan aktivitas nonlaba menyajikan laporan keuangannya. Entitas dengan aktivitas nonlaba dalam Interpretasi ini selanjutnya merujuk kepada entitas berorientasi nonlaba.
3. Karakteristik entitas berorientasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara entitas berorientasi nonlaba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomik yang sebanding dengan sumber daya yang diberikan.

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain dalam Djailani (2022:233), menyatakan bahwa penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 meliputi:

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Perubahan istilah terjemahan atas kata “Not-for-Profit” sebelumnya dalam PSAK 45 diterjemahkan sebagai “Nonlaba” namun kemudian dirubah oleh DSAK IAI dalam ISAK 35 menjadi Non Laba dengan dasar bahwa sesungguhnya aktivitas utamanya tidak berorientasi mencari laba namun bukan berarti tidak menghasilkan laba (Nonlaba). Karakteristik organisasi Nonlaba sangat berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi untuk memperoleh laba.

Perbedaan terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya. Organisasi memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi yang bersangkutan. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi Nonlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis.

2.3.4 Tujuan dan Unsur-Unsur Keuangan ISAK 35

Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Unsur-Unsur Keuangan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

No. 35, yaitu sebagai berikut:

- a. Laporan Posisi Keuangan.
- b. Laporan Penghasilan Komprehensif.
- c. Laporan Perubahan Aset Neto.
- d. Laporan arus kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan

2.3.5 Penyajian Laporan Keuangan Menurut ISAK 35

Akuntansi menghasilkan informasi menyangkut peristiwa atau transaksi yang sudah terjadi yang tentunya bermanfaat untuk membuat keputusan-keputusan menyangkut masa mendatang. Hasil olahan akuntansi itu adalah laporan keuangan. Menurut Fahmi (2019) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2018), pengertian laporan keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Dari pengertian laporan keuangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan (neraca) dan merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut ISAK No. 35 tujuan Penyajian keuangan yang utama bagi organisasi nonlaba adalah “untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan donor,

anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya untuk organisasi Nonlaba”. organisasi laba Hal ini untuk memberikan informasi yang relevan untuk bertemu. Berdasarkan PSAK No. 45, sebagaimana telah diganti dengan ISAK No. 35, laporan keuangan Nonlaba mencakup unsur-unsur berikut:

a. Laporan Neraca

Laporan Neraca atau laporan posisi keuangan merupakan representasi dari laporan yang menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas. Neraca mewakili persamaan neraca dasar, yaitu Aset sama dengan Kewajiban ditambah Ekuitas pada periode tertentu.

b. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan laba rugi komprehensif menyajikan informasi tentang penghasilan dan biaya-biaya dalam suatu periode. Pendapatan dan pengeluaran yang ditampilkan dibagi menjadi dua bagian: Tanpa Batas Penyedia Sumber Daya dan Batas Penyedia Sumber Daya.

c. Laporan Perubahan Kekayaan Bersih

Laporan perubahan Kekayaan (Aset) Bersih (Neto) memiliki tujuan yaitu untuk memberikan informasi-informasi tentang pengaruh transaksi dan kegiatan lain yang mengubah jumlah dan sifat kekayaan bersih. Hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, Bagaimana sumber daya digunakan dan bagaimana berbagai program atau layanan diimplementasikan, Gultom (2019). Pernyataan perubahan kekayaan bersih mencakup data-data tentang kekayaan bersih tanpa adanya pembatasan penyedia sumber daya dan kekayaan bersih dengan pembatasan penyedia sumber daya.

d. Laporan Arus Kas

Laporan keuangan ini bertujuan untuk menyajikan informasi tentang perubahan Riwayat transaksi pada kas dan setara kas perusahaan dan memisahkan perubahan yang telah didalam satu periode yang berkaitan dengan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Setara kas adalah salah satu asset yang dimiliki oleh perusahaan dengan masa perputaran kurang dari 3 (tiga) bulan yang pada umumnya digunakan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek dan bukan untuk tujuan investasi.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan adalah laporan pelengkap untuk memberikan informasi tambahan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan atau memisahkan pos-pos yang muncul dalam laporan keuangan dan informasi tentang pos akun yang tidak masuk kriteria pengakuan dalam laporan keuangan (IAI, 2016).

2.4 Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian sebelumnya dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka berfikir penelitian. Selain itu, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang ada, serta kajian yang dapat mengembangkan penelitian yang akan dilaksanakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lasfita (2020) dengan judul Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Al-Mabrur Surabaya masih belum

menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35. Karena dalam menyusun laporan keuangan masjid masih mengacu pada laporan keuangan masjid pada umumnya, hanya mencatat kas masuk dan kas keluar (dicatat secara manual).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kuddeh (2020) dengan judul Analisis Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Rumah Sakit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ISAK No. 35 tentang Penyajian Keuangan Organisasi Nonlaba RSUD Karel Sadsuitubun belum menerapkan beberapa komponen laporan keuangan di atas Maka Pedoman penyusunan laporan keuangan ISAK No. 35 dapat di terapkan pada Rumah sakit umum daerah Karel Sadsuitubun langgur, karena RSUD perlu melakukan penyesuain beberapa komponen laporan keuangan di antaranya menggunakan laporan penghasilan komprehensif dan laporan perubahan asset neto, dan Laporan arus kas, yang sesuai dengan ISAK No. 35 yang lebih relevan dan dapat lebih mudah dipahami.

Penelitian yang dilakukan oleh Djailani (2022) dengan judul Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Miftahul Jannah Kecamatan Sario Kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan penyajian laporan keuangan antara Masjid Miftahul Jannah dan standar dari ISAK 35 seperti klasifikasi asset, jenis laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dsb. Kesimpulannya, laporan keuangan Masjid Miftahul Jannah belum sesuai dengan standar penyajian laporan keuangan dari ISAK 35.

Penelitian yang dilakukan oleh Faridah (2021) dengan judul Analisis Pengelolaan Keuangan Yayasan Al- Fatimah Surabaya Dalam Perspektif Isak 35.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Al-Fatimah Surabaya masih belum memenuhi kelima unsur laporan keuangan, diantaranya laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dimana sumberdaya manusia di Yayasan Al-Fatimah Surabaya belum mengenal dan belum mendapatkan sosialisasi terkait ISAK 35.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri (2020) dengan judul Analisis Penerapan ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTS Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laporan keuangan yang di sajikan yayasan belum sesuai dengan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan nonlaba yang terdapat di yayasan MTS Al- Manar Pujud, karena di Yayasan MTS Al-manar Pujud hanya membuat laporan posisi keuangan saja dan laporan yang lain belum di buat sehingga komponen laporan keuangan yang di buat oleh yayasan MTS Al-Manar Pujud belum lengkap.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lasfita, Nofi (2020)	Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Al-Mabrur Surabaya masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35. Karena dalam menyusun laporan keuangan masjid masih mengacu pada laporan keuangan masjid pada umumnya, hanya mencatat kas masuk dan kas keluar (dicatat secara manual).

Tabel 2.1 Lanjutan

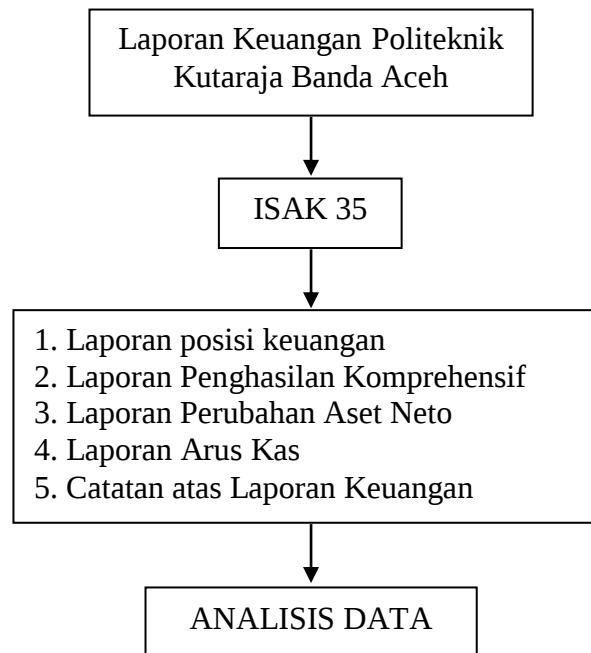
No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2	Kuddeh, Silva Lutfi (2020)	Analisis Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Rumah Sakit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ISAK No. 35 tentang Penyajian Keuangan Organisasi Nonlaba RSUD Karel Sadsuitubun belum menerapkan beberapa komponen laporan keuangan di atas Maka Pedoman penyusunan laporan keuangan ISAK No. 35 dapat di terapkan pada Rumah sakit umum daerah Karel Sadsuitubun langgur, karena RSUD perlu melakukan penyesuain beberapa komponen laporan keuangan di antaranya menggunakan laporan penghasilan komprehensif dan laporan perubahan asset neto, dan Laporan arus kas, yang sesuai dengan ISAK No. 35 yang lebih relevan dan dapat lebih mudah dipahami.
3	Djailani, Fandi (2022)	Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Miftahul Jannah Kecamatan Sario Kota Manado.	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan penyajian laporan keuangan antara Masjid Miftahul Jannah dan standar dari ISAK 35 seperti klasifikasi asset, jenis laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dsb. Kesimpulannya, laporan keuangan Masjid Miftahul Jannah belum sesuai dengan standar penyajian laporan keuangan dari ISAK 35.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Faridah (2021)	Analisis Pengelolaan Keuangan Yayasan Al- Fatimah Surabaya Dalam Perspektif Isak 35.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Al-Fatimah Surabaya masih belum memenuhi kelima unsur laporan keuangan, diantaranya laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dimana sumberdaya manusia di Yayasan Al-Fatimah Surabaya belum mengenal dan belum mendapatkan sosialisasi terkait ISAK 35.
5	Sri, Nelva Susanti (2020)	Analisis Penerapan Isak No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan Mts Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laporan keuangan yang di sajikan yayasan belum sesuai dengan ISAK No. 35 tentang laporan keuangan nonlaba yang terdapat di yayasan MTS Al- Manar Pujud, karena di yayasan MTS Al-manar Pujud hanya membuat laporan posisi keuangan saja dan laporan yang lain belum di buat sehingga komponen laporan keuangan yang di buat oleh yayasan MTS Al-Manar Pujud belum lengkap.

2.5 Kerangka Pemikiran

Sebagaimana telah dipaparkan di atas dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Moleong (2019:174) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif ini juga merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang terjadi dilapangan sehingga dapat dijadikan sebagai suatu kebijakan (Gunawan, 2020:80). Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian.

3.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan dengan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang data-datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dalam bentuk angka-angka lainnya (Ghony, 2019:25).

Data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian yang menekankan pada proses dan makna dari penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh.

3.1.2 Horizon Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian satu waktu yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan sekaligus dapat berupa data dari subyek penelitian dalam satu periode waktu tertentu. Adapun waktu pelaksanaan penelitian di mulai pada bulan Juni 2022 sampai dengan Agustus 2023 dan lama penelitian sesuai dengan kebutuhan waktu dalam pengumpulan data dan informasi.

3.1.3 Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Bogdan (2021:4), istilah lain yang digunakan untuk menyebut unit analisis adalah data laporan keuangan sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa penjelasan pernyataan yang tidak

berbentuk angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung kelapangan melalui wawancara mengenai penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh.
- b. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dari perpustakaan dengan cara mengumpulkan data-data teoritis berupa buku-buku, jurnal-jurnal, sumber online, hasil-hasil penelitian sebelumnya, dokumen-dokumen, sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey lapangan. Survei lapangan dilakukan untuk secara langsung mendapatkan data yang berhubungan dengan penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh dengan menggunakan teknik-teknik dibawah ini:

1. Wawancara ialah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Peranan informan dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memperoleh data data yang diperlukan.
2. Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda, buku, dan sebagainya. Untuk mendapatkan data yang

terkait dengan penelitian, maka peneliti menggunakan arsip-arsip yang ada pada Penyajian Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba pada Politeknik Kutaraja Banda Aceh.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu analisis deskriptif yang didasarkan pada penggambaran yang mendukung analisa tersebut, analisa ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang holistik, kompleks dan rinci yang sifatnya menjelaskan secara uraian dalam bentuk kalimat (Meleong, 2019:179).

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan dan memilah-milah data serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Haris (2020:157) analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan serangkaian informasi yang diperoleh dari penelitian tersebut. Kemudian dianalisis dan dibahas menurut para ahli sebagai landasan teoritis dan menerapkan konsep serta prinsip yang berlaku.

Setelah selesai semua kegiatan dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah melakukan penganalisaan terhadap penelitian yang telah sesuai dilaksanakan. Tujuan analisis data ialah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dilaksanakan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Kurniawan (2021:209) menjelaskan bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah serangkaian proses pemilihan, pemusatan penyajian penyederhanaan, pengabsakan, dan informasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Dan juga merupakan suatu kegiatan menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan data, dan membuang yang tidak perlu.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan data, berupa data-data mentah yang didapatkan melalui hasil penelitian, misalkan dari hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi. Adapun hal yang utama dilaksanakan merupakan dengan merangkum semua data-data mentah kemudian disajikan dalam bentuk catatan dengan bahasa yang mudah dipahami. Reduksi data suatu kegiatan yang tidak terpisahkan fungsinya dengan cara mencari data yang valid ketika mendapatkan data maka akan dicek ulang kebenarannya dengan informasi lain yang peneliti ketahui (Kurniawan, 2021:209).

b. Penyajian Data

Serangkaian informasi yang tersusun serta memberikan kebenaran dari penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sehingga dapat menyakini. Penyajian data yang baik merupakan suatu proses yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi berbagai jenis bagan, matrik, dan jaringan. Semuanya dirancang agar menggabungkan hasil dari informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang bagus (Kurniawan, 2021:209).

c. Menarik kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu proses dari suatu kegiatan dari proses analisis data, kesimpulan-kesimpulan yang telah didapatkan juga diverifikasi selama proses penelitian (Kurniawan, 2021:209). Hasil-hasil yang muncul dari informasi harus di uji kesesuaian dan kebenaran sehingga terjamin kevaliditasannya. Setelah proses pengumpulan data, reduksi data, hingga dapat ditarik kesimpulan setelah peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara dan studi dokumentasi maka hasil dari penyajian data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Politeknik Kutaraja (PKR) lembaga Pendidikan Tinggi swasta yang merupakan salah satu kampus vokasi yang terdapat di Aceh yang resmi didirikan pada tanggal 31 Oktober 2017 ini bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Sarana Ilmu Kutaraja (YPSIK) melalui SK Kemenristekdikti Nomor 609/KPT/I/2017. Hingga saat akreditasi untuk Institusi belum dilakukan, hingga status PKR saat ini terakreditasi minimal/akreditasi pemberian (C) dengan Program Studi sebagai berikut:

1. Diploma Empat Program Studi Analis Keuangan (Akreditasi C)
3. Diploma Empat Program Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik (Akreditasi B)
4. Diploma Tiga Program Studi Administrasi Perkantoran (Akreditasi C)
5. Diploma Tiga Program Studi Akuntansi (Akreditasi C)

Program studi (Prodi) Analis Keuangan (ANK) merupakan salah satu dari 2 prodi yang terdapat di Indonesia dan merupakan prodi satu-satunya di Sumatera. Visi dari Prodi ANK adalah “Menjadi Program Studi Analis Keuangan yang menghasilkan lulusan andal dan berkarakter serta berdaya saing global”.

Prodi ini memiliki kompetensi pada kemampuan manajerial dibidang keuangan antara lain: kredit, pasar uang, pasar modal bursa berjangka, valas, investasi, pajak, anggaran dan transaksi keuangan lainnya. Lulusan dari Prodi ANK dapat menjadi Analis Keuangan dan Perbankan, Analis Pasar Modal, Manajer

Investasi, Financial Dealer dan Broker dan lain sebagainya.

Prodi Manajemen Keuangan Sektor Publik (MKSP) juga merupakan prodi satu satunya di Sumatera dan hanya terdapat 2 di Indonesia. Hingga saat ini, Prodi MKSP paling banyak diminati oleh masyarakat, dapat dilihat dari jumlah Mahasiswa Prodi MKSP di PKR yang lebih banyak dari Prodi yang lainnya untuk seluruh angkatan. Visi dari Prodi MKSP adalah “Menjadi Program Studi Unggulan, Menghasilkan SDM yang Berkompeten Serta Berdaya Saing.”

Prodi ini memiliki kompetensi pada kemampuan manajerial dibidang keuangan sektor publik seperti lembaga Nonlaba, akuntansi, penganggaran, keuangan dan lainnya dalam mengelola administrasi keuangan sektor publik dengan lebih spesifik, khususnya dalam mempelajari keuangan negara atau pemerintahan dan unsur – unsur lain yang ada didalamnya.

Prodi MKSP mempelajari tentang seluruh proses yang dilakukan oleh suatu wadah lembaga publik milik pemerintah ataupun non pemerintah yang memiliki kaitan dengan suatu bentuk penerapan pada manajemen keuangan yang dikeluarkan oleh lembaga pemerintah maupun non-pemerintah terutama tentang proses kebijakan keuangan yang dapat diterapkan dengan cara efektif dan efisien berazas pada tata kelola keuangan yang baik.

Berdasarkan profil lulusan dan kompetensi pada Prodi MKSP, lulusannya dapat menjadi auditor keuangan publik, Konsultan dan perencana keuangan publik, Staff/Pelaksana Utama pada instansi pemerintahan, lembaga keuangan, lembaga nonprofit, lembaga legislatif dan lain sebagainya.

Program studi Adminsitasi Perkantoran (ADP) merupakan prodi Diploma

Tiga yang juga sangat diminati oleh masyarakat. Visi dari Prodi ADP adalah “Menjadi Program Studi Administrasi Perkantoran Yang Menghasilkan Lulusan Terampil Serta Berdaya Saing Global”. Prodi ini memiliki kompetensi ahli madya pada kemampuan dibidang administrasi perkantoran diantaranya: Pengarsipan, korespondensi, pengelolaan administrtasi perkantoran, administrasi perpajakan, presentasi bisnis, kehumasan dan lainnya. Berdasarkan kompetensi tersebut, lulusan dari Prodi ADP dapat menjadi sekretaris, asisten manajer, staff administrasi dan sumberdaya, serta lain sebagainya.

Program studi Akuntansi (AKT) merupakan prodi Diploma Tiga yang terdapat pada PKR dan memiliki Visi “Menjadi Program Studi Akuntansi Diploma Tiga yang Menghasilkan Ahli Madya Kompeten di Bidang Akuntansi Sesuai Tuntutan Global”. Prodi ini memiliki kompetensi ahli madya pada kemampuan dibidang akuntansi diantaranya: laporan keuangan, anggaran secara umum, pajak dan lainnya. Berdasarkan kompetensi tersebut, lulusan dari Prodi AKT dapat menjadi asisten manajer keuangan, staff akuntansi, staff keuangan, staf pajak dan lain sebagainya. Dalam Bidang Information and Communication Technology (ICT), Politeknik Kutaraja telah berhasil membangun website yang dapat dapat dipadukan dengan seluruh kegiatan yang ada di PKR.

Saat ini seluruh kegiatan yang ada di Politeknik Kutaraja terpusat untuk ditampilkan pada website PKR. Sistem Informasi Marketing sudah mulai disiapkan dan akan digunakan pada saat Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2021. Rencana selanjutnya adalah merancang Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Inventaris dan HRD yang berbasis web. Sistem Informasi Keuangan sendiri untuk

saat ini PKR memilih Aplikasi ZAHIR yang digunakan sejak Januari 2021.

Selama pandemic covid 19, PKR telah mempunyai Aplikasi Microsoft 365 untuk mempermudah mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. seiring dengan semakin bertambahnya aktivitas yang berhubungan dengan jaringan lunak, maka router yang saat ini dimiliki oleh ICT PKR ke depannya akan diganti dengan server agar memperlancar seluruh kegiatan yg berkaitan dengan ICT. Ke depannya PKR akan memadukan setiap kegiatan berbasis online.

4.1.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Sarana Ilmu Kutaraja Nomor 30/YPSIK-BNA/XI/2020 tentang Statuta Politeknik Kutaraja, Politeknik Kutaraja mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Dalam melaksanakan tugasnya, memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi.
2. Pelaksanaan penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pelaksanaan pembinaan pendampingan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Politeknik Kutaraja merupakan perguruan tinggi swasta di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh Direktur, berada di wilayah XII Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dan bertanggung

jawab langsung kepada Yayasan Pendidikan Sarana Ilmu Kutaraja (YPSIK).

Pembinaan Politeknik Kutaraja secara fungsional dilakukan oleh Ketua YPSIK. Dalam mengemban mandat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, disusun struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Statuta Politeknik Kutaraja:

1. Dewan penyantun adalah kelengkapan Politeknik Kutaraja yang bertugas dan bertanggung jawab untuk ikut serta mengasuh dan membantu memecahkan masalah Politeknik Kutaraja.
2. Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
3. Pimpinan Politeknik Kutaraja yang terdiri dari Direktur dan Para Wakil Direktur adalah penanggung jawab utama yang disamping menjalankan arahan kebijakan umum, mempunyai wewenang untuk menetapkan peraturan, norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar Keputusan Senat Politeknik.
4. Program studi merupakan unsur pelaksana akademik yang bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Akademik.
5. Pusat Penelitian dan Pengabdian merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik Kutaraja yang bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Lembaga Penjaminan Mutu merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik Kutaraja yang bertugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu.

7. Unsur Pelaksana Administrasi Politeknik Kutaraja yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di Politeknik.
8. Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis dibidang perpustakaan
9. Laboratorium dan ICT merupakan unit pelaksana teknis bidang pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi serta pengembangan pembelajaran pada layanan laboratorium.

4.1.2 Struktur Organisasi Politeknik Kutaraja (PKR)



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Politeknik Kutaraja (PKR)

Sumber: Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Kutaraja (2023).

4.1.3 Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik Kutaraja didukung oleh 34 orang pegawai diantaranya 11 Tenaga Kependidikan dan 23 Tenaga Pendidik. Keadaan jumlah dosen pada Politeknik Kutaraja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Keadaan Dosen Politeknik Kutaraja Berdasarkan Golongan
Pada Tahun 2020

No	Unit Kerja	Golongan		Jumlah
		-	III	
1	Prodi D4 - Analis Keuangan	4	1	5
2	Prodi D4 - Manajemen Keuangan Sektor Publik	1	5	6
3	Prodi D3 - Administrasi Perkantoran	0	6	6
4	Prodi D3 - Akuntansi	4	2	6
	Total	9	14	23

Sumber: Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Kutaraja (2023).

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar dosen mengajar pada Politeknik Kutaraja sudah menduduki golongan III.

Tabel 4.2
Keadaan Dosen Politeknik Kutaraja Berdasarkan Pendidikan
Pada Tahun 2020

No	Unit Kerja	Pendidikan		Jumlah
		S2	S3	
1	Prodi D4 - Analis Keuangan	5	0	5
2	Prodi D4 - Manajemen Keuangan Sektor Publik	6	0	6
3	Prodi D3 - Administrasi Perkantoran	6	0	6
4	Prodi D3 - Akuntansi	6	0	6
	Total	23	0	23

Sumber: Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Kutaraja (2023).

Berdasarkan data diatas dapat gambarkan bahwa seluruh Dosen Politeknik Kutaraja pada Tahun 2020 sudah berpendidikan S2.

Tabel 4.3
Keadaan Dosen Politeknik Kutaraja Berdasarkan Jabatan
Fungsional Pada Tahun 2020

No	Unit Kerja	Pendidikan			Jumlah
		Pengajar	Asisten	Lektor	
1	Prodi D4 - Analis Keuangan	4	1	0	5
2	Prodi D4 - Manajemen Keuangan Sektor Publik	1	5	0	6
3	Prodi D3 - Administrasi Perkantoran	0	6	0	6
4	Prodi D3 - Akuntansi	3	3	0	6
	Total	8	15	0	23

Sumber: Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Kutaraja (2023).

Data diatas menggambarkan bahwa sebagian besar Dosen Politeknik Kutaraja pada tahun 2020 menduduki jabatan fungsional asisten ahli. sedangkan untuk jabatan Lektor belum dapat dicapai. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Politeknik Kutaraja juga didukung oleh tenaga kependidikan, yang melaksanakan tugas sebagai tenaga administrasi, tenaga pustakawan, tenaga pranata laboratorium dan jabatan fungsional umum lainnya. Keadaan Tenaga Kependidikan pada Politeknik Kutaraja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Keadaan Tenaga Kependidikan Politeknik Kutaraja berdasarkan
Tingkat Pendidikan Tahun 2020

No	Unit Kerja	Pendidikan			Jumlah
		SMA	D3	S1	
1	Bidang Akademik	0	1	4	5
2	Bidang Non Akademik	3	1	2	6
Total		3	2	6	11

Sumber: Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Kutaraja (2023).

Berdasarkan data diatas dapat digambarkan bahwa tenaga kependidikan pada Politeknik Kutaraja sebagian besar berpendidikan Sarjana Muda (S1).

4.1.4 Kondisi Keuangan

Sumber dana PKR saat ini murni berasal dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa. Pada awal penerimaan, yayasan masih mensupport penuh untuk setiap dana yang dibutuhkan. Seiring dengan berjalannya waktu, PKR semakin berkembang, dikenal oleh masyarakat dan jumlah mahasiswa semakin bertambah, sehingga sumber dana PKR saat ini tidak lagi berasal dari yayasan. Tetapi juga bersumber dari penerimaan sewa ruangan, kantin dan hibah yang didapat dari pemerintahan.

Uang Kuliah Tunggal (UKT) per mahasiswa saat ini berjumlah Rp. 4.000.000,-/semester untuk program diploma tiga dan Rp.5.000.000,-/semester untuk program diploma empat. Pada angkatan 2018 dan 2019, jumlah UKT mahasiswa untuk seluruh program diploma adalah sama sebesar Rp. 7.500.000,-. PKR hanya memungut UKT mahasiswa, tidak ada uang pembangunan yang dibebankan ke mahasiswa. Ada beberapa golongan pembayaran UKT mahasiswa di PKR, diantaranya regular, beasiswa yayasan dan KIP Kuliah.

Saat ini jumlah mahasiswa regular Politeknik Kutaraja (PKR) sebanyak 34 mahasiswa, beasiswa yayasan 97 mahasiswa dan penerima KIP Kuliah sebanyak 39 mahasiswa. Penerimaan UKT mahasiswa dari golongan beasiswa, baik beasiswa yayasan maupun KIP Kuliah tidak full sejumlah UKT, karena sudah menjadi ketentuan pemberi beasiswa. Sehingga PKR harus mengusahakan sumber dana dari lainnya.

4.1.5 Kondisi Fasilitas

Saat ini Politeknik Kutaraja dibangun di atas tanah seluas $\pm 5.000\text{m}^2$ yang terletak di pusat Kota Banda Aceh. Diatas tanah tersebut dibangun sebuah gedung berlantai 3 (tiga) yang dilengkapi dengan kantin, lapangan olahraga dan parkir. Berikut fasilitas yang terdapat pada PKR:

1. Ruang Kantor Direktur
2. Ruang Kantor Wakil Direktur
3. Ruang Kantor Lembaga Penjaminan Mutu
4. Ruang Kantor Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

5. Ruang Kantor Program Studi
6. Ruang Kantor Administrasi Akademik
7. Ruang Kantor Administrasi Keuangan
8. Ruang BEM dan Himpunan Mahasiswa
9. Ruang ICT
10. Ruang Kelas sejumlah 15 kelas
11. Laboratorium
12. Mushalla
13. Auditorium/Aula
14. Perpustakaan
15. Rooftop
16. Kamar Mandi
17. Lapangan Basket
18. Parkir
19. Kantin
20. Pos Satpam

Guna menunjang proses belajar dan mengajar, Politeknik Kutaraja (PKR) menyediakan 4 Laboratorium, salah satunya hibah dari Kemdikbud RI, yaitu sebagai berikut:

1. Laboratorium Mini Office
2. Laboratorium Komputer
3. Laboratorium Akuntansi dan Keuangan
4. Laboratorium Bahasa

Dari keempat laboratorium diatas, kedepannya PKR merencanakan akan mengadakan sebuah mini bank untuk melengkapi fasilitas laboratorium akuntansi dan keuangan.

4.2 Hasil Penelitian

Politeknik Kutaraja (PKR) setiap tahunnya membuat laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan transparansi publik. Sebelum laporan keuangan dipublikasikan terlebih dahulu dilakukan audit yang dilakukan oleh auditor internal dan auditor independen, adapun laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Pendidikan Sarana Ilmu Kutaraja Banda Aceh sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sebagaimana diatur dalam Intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, mulai dari penyajian laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Penyajian laporan keuangan Politeknik Kutaraja (PKR) terdapat beberapa komponen yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan yang akan disesuaikan dengan ISAK No. 35 dapat dilihat dalam penjelasan berikut.

4.2.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan suatu laporan yang menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang berisis beberapa pos yang ada menjadi penunjang dalam laporan mengenai harta yang dimiliki oleh

perusahaan seperti: Jumlah Aset, Kewajiban, dan Equitas dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut akan menjadi nilai dalam pengungkapan informasi laporan keuangan yang akan membantu para pengguna keuangan Politeknik Kutaraja (PKR) untuk menilai:

- a. Kemampuan Politeknik Kutaraja (PKR) untuk memberikan jasa secara berkelanjutan sebagaimana menjadi visi misi entitas.
- b. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan pendanaan eksternal. Penyajian keuangan yang didasarkan pada ISAK nomor 35 harus memperhatikan beberapa ketentuan dalam laporan posisi keuangan antar lain, Aset, Kewajiban dan Saldo Dana, yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Aset disusun berdasarkan urutan penyusunannya, dimana dalam penyajian laporan keuangan aset dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.
 - 2) Kewajiban disusun berdasarkan jatuh tempo yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan kaidah aturan penyajian yang berlaku, kewajiban dikelompokkan dalam dua bagian yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - 3) Saldo dana atau aktiva bersih adalah sisa aktiva setelah dikurangi kewajiban. Dalam laporan neraca saldo dana terdiri atas beberapa akun.

Laporan Posisi Keuangan Politeknik Kutaraja (PKR) yang disajikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2022

Aktiva		Dalam Rupiah (Rp)
	Kas	
	Kas di Tangan Poltek	5,064,823.00
	Kas di Tangan Yayasan	1,588,302.00
	Kas di Tangan Unit Bisnis	3,228,356.00
	Total Kas	9,881,481.00
	Bank	
	Bank BSI Poltek	6,990,279.00
	Bank BSI Yayasan	9,027,499.00
	Bank BTN Syariah Poltek	1,504,011.00
	Bank BSI Unit Bisnis	2,122,534.30
	Total Bank	19,644,323.30
	Piutang Usaha	
	Piutang UKT D4 ANK	30,950,000.00
	Piutang UKT D4 MKSP	77,925,000.00
	Piutang UKT D3 ADP	21,100,000.00
	Piutang UKT D3 AKT	7,500,000.00
	Total Piutang Usaha	137,475,000.00
	Piutang Lain	
	Piutang Lainnya	3,500,000.00
	Piutang Unit Bisnis	2,667,000.00
	Total Piutang Lain	6,167,000.00
	Harta Tetap Berwujud	
	AC	52,256,000.00
	Komputer	22,075,000.00
	Peralatan Kantor	60,161,000.00
	Peralatan Pendidikan	40,060,000.00
	Peralatan Perpustakaan	800,000.00
	Buku dan Modul	888,404.00
	Labolatorium	830,000.00
	Instalasi Listrik dan Telepon	4,535,000.00
	Total Harta Tetap Berwujud	181,605,404.00
	Akumulasi Penyusutan Harta Tetap	
	Penyusutan AC	(30,011,044.40)
	Penyusutan Komputer	5,334,428.46
	Penyusutan Peralatan Kantor	(21,816,355.75)
	Penyusutan Peralatan Pendidikan	(1,917,708.48)
	Penyusutan Peralatan Perpustakaan	(659,649.26)
	Penyusutan Buku dan Modul	(479,759.60)
	Penyusutan Labolatorium	2,483,333.47
	Penyusutan Instalasi Listrik dan Telepon	(3,684,686.65)
	Total Penyusutan Harta Tetap	(61,420,299.14)
Total Aktiva		293,352,909.16

Dalam Rupiah (Rp)

Kewajiban		
	Utang Usaha	
	Utang Operasional	5,525,000.00
	Utang Honor	5,400,000.00
	Utang Payroll Gaji	13,540,000.00
	Utang Investor	1,251,500,000.00
	Total Utang Usaha	1,275,965,000.00
	Utang Lain	
	Utang Sewa Gedung	1,000,000,000.00
	Utang Lain-lain	61,643,742.00
	Total Utang Lain	1,061,643,742.00
	Pendapatan Diterima Dimuka	
	Sewa Diterima Dimuka	180,583,333.29
	Sewa Dimuka Office Rent Unit Bisnis	9,000,000.00
	Total Pendapatan Diterima Dimuka	189,583,333.29
	Utang Pajak	
	Utang PPh	21 412,021.00
	Utang PPh Ps 4 Ayat 2	19,540,000.00
	Total Utang Pajak	19,952,021.00
	Total Kewajiban	2,547,144,096.29
	Aktiva Bersih	
	Aktiva Bersih Tidak Terikat	
	Aktiva Bersih Tidak Terikat	(578,365,382.72)
	Total Aktiva Bersih Tidak Terikat	(578,365,382.72)
	Aktiva Bersih Terikat Temporer	
	Aktiva Bersih Terikat Permanen	(1,675,425,804.41)
	Total Aktiva Bersih Terikat Temporer	(1,675,425,804.41)
	Total Aktiva Bersih	(2,253,791,187.13)
	Total Kewajiban dan Modal	293,352,909.16

Sumber: Data Laporan Keuangan Politeknik Kutaraja (2023)

Berdasarkan uraian diatas Laporan Posisi keuangan PKR dapat dijelaskan bahwa penyajian laporan keuangan PKR telah sesuai dengan ISAK No.35 tentang Penyajian laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba dimana Aset lancar berupa kas, piutang uang muka, aset kelolaan disajikan dengan jelas serta aset tetap disajikan terpisah antara harga perolehan dan akumulasi penyusutan. Penyajian liabilitas disajikan berdasarkan biaya yang masih harus dibayar berdasarkan jatuh tempohnya, dan Saldo dana disajikan terpisah tanpa ada pembatasan penggunaannya.

4.2.2 Analisis Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan perubahan dana pada dasarnya dipersiapkan untuk menyajikan informasi yang berisi berbagai penerimaan, penggunaan dana, surplus (defisit), saldo awal dan saldo akhir tiap-tiap sub pos serta saldo akhir dari keseluruhan dana yang diperoleh dari aktivitas entitas, dalam hal ini Politeknik Kutaraja (PKR) menampilkan berbagai sumber penerimaan yang disajikan secara terpisah serta penggunaan dari tiap sub akun. Laporan Aktivitas Politeknik Kutaraja (PKR) dapat dilihat pada Tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 4.6
Laporan Penghasilan Komprehensif Per 31 Desember 2022

Dalam Rupiah (Rp)

Pendapatan	
Total Pendapatan UKT	1,156,675,000.00
Total Pendapatan Poltek	180,406,000.00
Total Pendapatan Lain	380,527,095.04
Total Pendapatan	1,717,608,095.04
Beban Operasional	
Beban Pendidikan	149,722,693.00
Beban Penelitian	30,085,000.00
Beban Pengabdian Kepada Masyarakat	480,000.00
Beban Pemasaran	123,594,419.00
Beban Administrasi Dan Umum	164,052,689.00
Beban Gaji, Honor Dan Lainnya	1,061,084,835.00
Beban Transportasi	10,622,347.00
Beban Retribusi	22,151,000.00
Total Beban Operasional	1,968,644,316.00
Beban Non Operasional	
Beban Penyusutan	94,270,069.14
Beban Amortisasi	54,835,399.92
Total Beban Non Operasional	149,105,469.06
Pendapatan Lain	122,958.66
Total Beban Lain	178,346,651.36
Total Keluar/Masuk Kas	(332,497,721.70)
Saldo Awal	362,023,526.00
Saldo Akhir	29,525,804.30

Sumber: Data Laporan Keuangan Politeknik Kutaraja (2023)

Berdasarkan uraian tabel diatas penyajian Laporan Aktivitas Aktivitas Politeknik Kutaraja (PKR), sebagaimana yang diaplikasikan dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba dari hasil analisis dan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan adanya perbedaan komponen Penyajian yang digunakan dimana pada pada Laporan Keuangan Tahunan Aktivitas Politeknik Kutaraja (PKR) menggunakan istilah Laporan Perubahan Dana menggunakan istilah Laporan Aktivitas. Sedangkan dalam ISAK No. 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba yang menjadi rujukan peneliti menggunakan istilah Penghasilan Komprehensif, penyajian informasi Laporan Penghasilan Komprehensif, pendapatan dipisahkan ke dalam dua bentuk yaitu pendapatan tanpa adanya pembatasan penggunaannya dari pemberi sumber daya dan pendapatan dengan pembatasan penggunaannya dari pemberi sumber daya, yang disajikan secara terpisah berdasarkan komponen dalam Penyajian serta pengungkapan penggunaan dana dari setiap komponen pendapatan.

4.2.3 Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Laporan perubahan aset kelolaan adalah laporan yang menggambarkan perubahan aset berdasarkan kuantitas dan nilai aset untuk masing-masing jenis aset dalam satu periode tertentu. Adapun rincian penyajian laporan perubahan aset kelolaan yang ada di bawah pengelolaan pihak manajemen Politeknik Kutaraja (PKR) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Laporan Perubahan Aset Kelolaan Per 31 Desember 2022

Dalam Rupiah (Rp)

Harta Tetap Berwujud	
AC	52,256,000.00
Komputer	22,075,000.00
Peralatan Kantor	60,161,000.00
Peralatan Pendidikan	40,060,000.00
Peralatan Perpustakaan	800,000.00
Buku dan Modul	888,404.00
Labolatorium	830,000.00
Instalasi Listrik dan Telepon	4,535,000.00
Total Harta Tetap Berwujud	181,605,404.00
Akumulasi Penyusutan Harta Tetap	
Akumulasi Penyusutan AC	(30,011,044.40)
Akumulasi Penyusutan Komputer	(5,334,428.46)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	(21,816,355.75)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pendidikan	(1,917,708.48)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Perpustakaan	(659,649.26)
Akumulasi Penyusutan Buku dan Modul	(479,759.60)
Akumulasi Penyusutan Labolatorium	2,483,333.47
Akumulasi Penyusutan Instalasi Listrik dan Telepon	(3,684,686.65)
Total Akumulasi Penyusutan Harta Tetap	(61,420,299.14)

Sumber: Data Laporan Keuangan Politeknik Kutaraja (2023)

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti diperoleh asumsi bahwa laporan keuangan yang disajikan Politeknik Kutaraja (PKR) yang didasarkan dengan penerapan ISAK No.35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba belum sesuai, hal ini dapat dilihat dengan adanya perbedaan dimana laporan keuangan PKR tidak menggunakan istilah laporan perubahan aset neto sebagaimana tercantum dalam ISAK No 35, dimana laporan perubahan aset neto menyajikan aset neto tanpa pembatasan penggunaannya dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan penggunaannya dari pemberi sumber daya.

4.2.4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan transaksi kas dan setara kas, baik kas masuk maupun kas keluar sehingga adanya kenaikan atau penurunan kas atau setara kas yang didasarkan pada aktivitas kelembagaan dalam suatu periode baik dari segi aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan dari masing-masing sub dana selama periode aktivitas. Adapun penyajian laporan arus kas Politeknik Kutaraja (PKR) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Laporan Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2022

Dalam Rupiah (Rp)

Aktivitas Operasi	
Piutang Usaha	931,800,000.00
Piutang Lain	4,317,036.00
Utang Usaha	(247,574,376.00)
Utang Lain	56,343,742.00
Uang Muka Diterima	32,500,000.00
Pendapatan Diterima Dimuka	174,000,000.00
Utang Pajak	339,736.00
Pendapatan Poltek	177,681,000.00
Pendapatan Lain	156,527,095.00
Beban Pendidikan	(149,722,693.00)
Beban Penelitian	(30,085,000.00)
Beban Pemasaran	(110,709,419.00)
Beban Administrasi Dan Umum	(164,052,689.00)
Beban Gaji, Honor Dan Lainnya	(804,809,111.00)
Beban Transportasi	(10,622,347.00)
Beban Retribusi	(22,151,000.00)
Beban Mahasiswa Dan Kerjasama	(22,470,513.00)
Beban Operasional Lain	(30,280,820.00)
Pendapatan Luar Usaha	122,958.66
Beban Luar Usaha	(153,248,432.36)
Beban Pajak	(5,485,934.00)
Total Aktivitas Operasi	(217,580,766.70)
Total Aktivitas Investasi	(114,436,955.00)
Total Beban Pengabdian Masyarakat	(480,000.00)
Total Keluar/Masuk Kas	(332,497,721.70)
Saldo Awal	362,023,526.00
Saldo Akhir	29,525,804.30

Sumber: Data Laporan Keuangan Politeknik Kutaraja (2023)

Hasil analisis yang dilakukan peneliti diperoleh kesimpulan bahwa laporan arus kas yang disajikan dalam laporan keuangan Politeknik Kutaraja (PKR) telah sesuai dengan ISAK No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba mulai dari penyajian dan pengungkapan serta komponen yang digunakan disajikan secara terpisah mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan beberapa pos-pos akun pendukung lainnya.

4.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas Laporan Keuangan dapat mencakup informasi tentang hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban kontinjensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan.

Catatan atas laporan keuangan menyajikan rincian-rincian pemasukan dan pengeluaran pada tiap pos-pos keuangan secara terbuka dan transparan dan dapat dilihat pada lampiran Laporan Keuangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kantor Politeknik Kutaraja (PKR), terlihat dalam Penyajian keuangannya menyajikan informasi catatan atas laporan keuangan yang didasarkan pada hasil Audit laporan keuangan dan ini diperlukan untuk kelangsungan dan tercapainya akuntabilitas dan transparansi lembaga.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan Politeknik Kutaraja (PKR) sebagaimana yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan telah sesuai dengan prosedur dan pedoman penyusunan dalam ISAK No 35 dimana aset dipisahkan kedalam dua bagian yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Liabilitas dan saldo dana liabilitas dibagi kedalam dua bentuk yang disesuaikan dengan jangka waktu jatuh tempo baik jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan saldo dana merupakan total dana yang diperoleh selama satu periode yang dilihat apakah tahun yang berjalan mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun sebelumnya.

4.3.2 Analisis Laporan Perubahan Dana

Laporan perubahan dana yang disajikan Politeknik Kutaraja (PKR) pada dasarnya telah sesuai dengan pedoman standar yang ada, namun perlu ada penyesuaian dengan penerapan ISAK No 35 dengan penggunaan istilah penghasilan Komprehensif yang menyajikan kenaikan penerimaan atau pendapatan dari aktivitas lembaga, dalam hal ini pengelolaan aktivitas pendidikan PKR perlu melakukan aspek penyesuaian dimasa yang akan datang.

4.3.3 Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Perubahan aset kelolaan Politeknik Kutaraja (PKR) merujuk pada keadaan aset kelolaan dalam ini AC, Komputer, Peralatan Kantor, Peralatan Pendidikan, Peralatan Perpustakaan, Buku dan Modul, Laboratorium dan Instalasi Listrik dan Telepon apakah dalam satu periode mengalami penyusutan dari harga perolehan

dengan harga yang pada tahun berjalan hal ini juga belum sesuai dengan ISAK No 35, dimana dalam ISAK No 35 menggunakan istilah perubahan aset neto yang lebih relevan dengan hanya menjelaskan penggunaan dana dari pemberi sumbangan apakah ada pembatasan penggunaannya atau tidak dalam ini PKR perlu melakukan penyesuaian dimasa mendatang.

4.3.4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas Politeknik Kutaraja (PKR) ini menggambarkan aktivitas operasi pada kelembagaan dari segala bentuk pendapatan telah sesuai dengan ISAK No 35 dimana dalam laporan keuangan menggambarkan keadaan penerimaan mengalami kenaikan atau penurunan pada periode berjalan.

4.3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Tambahan informasi sebagai catatan bila mana dalam laporan keuangan ada yang dianggap tidak sesuai atau perlu pengungkapan catatan penting yang mesti dituangkan dalam laporan keuangan yang disajikan. Catatan atas laporan keuangan mencakup tentang informasi piutang, kelangsungan usaha, piutang kotinjensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan Politeknik Kutaraja (PKR).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang analisis penerapan ISAK No 35 pada laporan keuangan Politeknik Kutaraja (PKR), sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Nonlaba pada Politeknik Kutaraja (PKR) Banda Aceh belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Setelah dilakukan analisis pada laporan keuangan PKR diperoleh laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan aset kelolaan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. ISAK No. 35 adalah standar yang mengatur perlakuan akuntansi untuk entitas berorientasi nonlaba yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan, transparansi, dan akuntabilitas dalam memenuhi asas kepentingan publik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai sebagai bahan pertimbangan bagi kemajauan keilmuan di bidang akuntansi keuangan. Kepada pengelola Politeknik Kutaraja (PKR) disarankan dapat terus mengikuti perkembangan peraturan penyajian laporan keuangan khususnya ISAK No. 35, dalam hal ini penyesuaian beberapa pos sebagaimana yang disarankan dalam ISAK No. 35 yang lebih relevan untuk lebih memudahkan para stekholder maupun para pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Kepada peneliti selanjutnya yang meneliti tentang faktor-faktor berhubungan dengan variabel dan objek penelitian ini disarankan agar dapat menyempurnakan analisis pembahasan penelitiannya demi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A, Elder R.J, dan Beasley, M.S. (2019), *Auditing dan Jasa Assurance. Edisi Kelima Belas Jilid 1*, Alih Bahasa: Herman Wibowo dan Tim Perti, Jakarta: Erlangga.
- Bogdan, Robert, Steven Taylor, (2021), *Pengantar Metode Kualitatif, Ed. 8, Cet., IV*, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Lukman, Fathur Rahman, (2022), Analisis Penerapan Isak No. 35 Pada Mahad Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Djailani, Fandi (2022), Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Miftahul Jannah Kecamatan Sario Kota Manado, *Jurnal LPPM*, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Vol. 6 No. 1.
- Fahmi, Irham. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faridah, M, (2021), Analisis Pengelolaan Keuangan Yayasan Al-Fatimah Surabaya Dalam Perspektif ISAK 35. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Ghony, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, Imam & Anis Chariri, (2017), *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Poputra, Gultom, (2019), Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM. *Jurnal EMBA*, Vol.3 No. 4.
- Gunawan, Imam, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris, Herdiansyah, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kuddeh, Silva Lutfi (2020), Analisis Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Rumah Sakit, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Kurniawan, Albert, (2014), *Metodologi Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian, Bisnis (Dilengkapi Perhitungan pengolahan Data dengan IBM SPSS 20.0)*. Bandung: CV Alfabeta.

- Lasfita, Nofi, dan Muslimin, (2020), Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya, *Jurnal ASSEPI*, Vol. 1, No, 1.
- Moleong, Lexy J, (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Sri, Nelva Susanti (2020). Analisis Penerapan Isak No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan Mts Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019, *Skripsi*, Uin Suska.
- Sugiyono, (2020), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.